



BUKU PANDUAN PENYUSUN --- TESIS ---

TAHUN
2025



**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS RIAU

PEKANBARU

---**

EDITOR:

Erika, M.Kep., Sp.Mat., PhD

Ns. Anisa Yulvi Azni, M.Kep., Sp.Kep.J

KONTRIBUTOR

Prof. Wan Nishfa Dewi, MNg., PhD

Prof. Agrina, M.Kep., Sp.Kom., PhD

Ns. Nurul Huda, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD

Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.J., PhD

Dr. Ns. Misrawati, M.Kep., Sp.Mat

Dr. Reni Zulfitri, M.Kep., Sp.Kom

Siti Rahmalia Hairani Damanik, MNS, PhD

Ns. Bayhakki, M.Kep., Sp.KMB., PhD

Ns. Yufitriana Amir, MN, PhD

Dr. Widia Lestari, S.Kp., M.Kep

Dr. Juniar Ernawaty, S.Kep., M.Ng

SK DEKAN

KATA PENGANTAR

Visi Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Riau adalah “Sebagai pusat riset sains dan teknologi dibidang keperawatan yang unggul bermartabat dalam keperawatan berkelanjutan (continuity of care) baik ditatanan klinik dan komunitas di Asia Tenggara pada tahun 2035”. Mengacu kepada visi tersebut Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Riau secara terus menerus mengembangkan penelitian di bidang keperawatan. Penelitian oleh mahasiswa dilaksanakan dalam mata ajar Tesis. Mata ajar Tesis merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Magister Keperawatan, oleh karena itu diperlukan suatu panduan tertulis yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan penelitiannya.

Untuk memenuhi kebutuhan akan panduan tertulis tersebut, maka disusunlah buku panduan tesis yang merupakan panduan bagi mahasiswa dalam menyusun proposal dan laporan tesis serta sebagai pedoman bagi pembimbing dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Selain berisi panduan penulisan, buku ini juga menjelaskan proses dan format penilaian proposal dan laporan penelitian mahasiswa.

Diharapkan buku ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian pada tahap akademik dan bagi pembimbing dalam memberikan bimbingan bagi mahasiswa. Meskipun buku ini telah diselesaikan, namun saran dan kritik sangat diharapkan demi peningkatan kualitas buku panduan dan kualitas proposal serta laporan penelitian mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

Pekanbaru, Januari 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SK DEKAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Deskripsi Mata Ajar Tesis	1
1.2. Tujuan	1
BAB II PROSEDUR TATA KELOLA PENULISAN TESIS	2
2.1. Kegiatan Pra-Penelitian	2
2.2. Persyaratan Mahasiswa yang Boleh Mengajukan Usulan Penelitian Tesis	2
2.3. Pengusulan Topik Penelitian.....	2
2.4. Pelaksanaan Bimbingan Tesis.....	3
2.5. Mekanisme Ujian	4
2.6. Seminar Usulan Penelitian (SUP).....	4
2.7. Seminar Hasil Penelitian.....	6
2.8. Ujian Tesis.....	7
2.9. Tata Busana	10
2.10. Perbaikan dan Penyerahan Tesis dan Artikel Ilmiah.....	11
2.11. Evaluasi Hasil Akhir Belajar.....	11
2.12. Kegiatan Yudisium.....	12
BAB III PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS	13
3.1. Penelitian Kuantitatif	13
3.2. Penelitian Kualitatif	17
BAB IV PENULISAN TESIS.....	22
4.1. Penelitian Kuantitatif	22
4.2. Penelitian Kualitatif	24

BAB V TEKNIK PENULISAN TESIS	27
5.1. Judul.....	27
5.2. Bahan dan Ukuran.....	28
5.3. Pengetikan.....	28
5.4. Spasi.....	29
5.5. Abstrak/Abstract	30
5.6. Penomoran BAB/ Anak BAB/ dan Paragraf.....	30
5.7. Penomoran Halaman	30
5.8. Penulisan Sitasi (Rujukan) dalam Text dan Daftar Pustaka.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh lay-Out Halaman Naskah Tesis	38
Lampiran 2 Contoh Sampul Luar/Kulit Luar Tesis	39
Lampiran 3 Contoh Halaman Judul Bagian Dalam Tesis	40
Lampiran 4 Contoh Pernyataan untuk Program Magister	41
Lampiran 5 Contoh Halaman Pengesahan Tesis.....	42
Lampiran 6 Contoh Abstrak Tesis.....	43
Lampiran 7. Format Penilaian Ujian.....	44
Lampiran 8. <i>Logbook</i> Bimbingan Tesis	46
Lampiran 9. Format Perbaikan Setelah Ujian Proposal/ Hasil/ Tesis	48
Lampiran 10. Format Ujian Tesis	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Mata Ajar Tesis

Penulisan tugas akhir berupa Tesis merupakan mata ajar yang disajikan di semester akhir program akademik. Tesis merupakan mata ajar wajib untuk seluruh mahasiswa Magister Fakultas Keperawatan (F.Kp). Mata ajar ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan.

Mata ajar ini bertujuan agar mahasiswa mampu menghasilkan satu karya ilmiah dalam bidang keperawatan. Hal ini sejalan dengan visi Fakultas Keperawatan UNRI yaitu “Sebagai pusat riset sains dan teknologi dibidang keperawatan yang unggul bermartabat dalam keperawatan berkelanjutan (continuity of care) baik ditatanan klinik dan komunitas di Asia Tenggara pada tahun 2035”.

Mata ajar tesis sebagai tugas akhir ini harus disusun secara tertulis sesuai dengan aturan tata tulis ilmiah yang telah ditentukan oleh Fakultas Keperawatan UNRI, yang dipertanggung jawabkan melalui ujian seminar usulan penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian tesis. Metode pembelajaran yang digunakan adalah studi literatur/kepuustakaan, praktik lapangan dan bimbingan oleh dua orang pembimbing. Mahasiswa dapat melaksanakan ujian tesis apabila mahasiswa sudah lulus pada seluruh mata kuliah inti keperawatan.

1.2. Tujuan

Buku panduan ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi mahasiswa dalam penyusunan proposal/laporan tesis dan sebagai pedoman bagi pembimbing dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

BAB II

PROSEDUR TATA KELOLA PENULISAN TESIS

2.1. Kegiatan Pra-Penelitian

Kegiatan pra-penelitian untuk penyusun tesis telah dapat dilaksanakan pada semester satu dengan SK Dekan yang meliputi, (1) Penetapan komisi pembimbing dan rencana judul tesis (2) Penyusunan Rancangan Usulan Penelitian (RUP) dan (3) Seminar Usulan Penelitian.

2.2. Persyaratan Mahasiswa yang Boleh Mengajukan Usulan Penelitian Tesis

Mahasiswa Magister Keperawatan diwajibkan menulis tesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah Semester I dan II yang dipersyaratkan.
- 2) Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan memiliki kartu mahasiswa pada semester bersangkutan
- 3) Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang mencantumkan penulisan tesis.

2.3. Pengusulan Topik Penelitian

Topik penelitian untuk tesis dapat diajukan oleh mahasiswa sesuai dengan minat pribadi atau ditentukan oleh Program Studi. Topik tersebut biasanya terkait dengan proyek penelitian dosen atau Departemen. Usulan topik penelitian harus sesuai dengan payung penelitian Fakultas atau *roadmap* penelitian calon pembimbing utama. Meskipun bersifat tentatif, topik yang diajukan sebaiknya tetap berada dalam lingkup area penelitian yang diminati tanpa perubahan signifikan. Mahasiswa harus mengajukan usulan topik penelitian kepada dosen koordinator tesis dan menyerahkannya ke Bagian Administrasi Magister Keperawatan selambat-lambatnya satu bulan sebelum akhir semester satu. Pembagian tugas pembimbing ditetapkan setelah ditetapkan pembimbing, dari awal semester satu. Sehingga mahasiswa dari Semester satu boleh menyicil usulan penelitian. SK pembimbing dari Semester Satu di buat dan di *share* kepada dosen Prodi Magister Keperawatan.

2.4. Pelaksanaan Bimbingan Tesis

Berdasarkan topik tentatif yang diajukan mahasiswa, selanjutnya Kaprodi akan mengalokasikan pembimbing untuk mengarahkan mahasiswa dalam penulisan tesis. Pembimbing sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang yaitu Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping. Tidak ada ketentuan baku tentang pembagian tugas antara pembimbing utama dan pendamping. Kedua pembimbing memiliki tanggung jawab terhadap kualitas tesis, sehingga dalam penulisan artikel namanya dicantumkan pada urutan kedua setelah peneliti utama yaitu mahasiswa. Setelah penetapan pembimbing oleh Kaprodi dan departemen, mahasiswa dapat melakukan bimbingan penulisan tesis dengan pembimbing.

Ketentuan mengenai jadwal dan teknis bimbingan diserahkan sepenuhnya kepada pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan sesuai ketentuan di Universitas Riau. Pembimbingan dilaksanakan oleh Tim Pembimbing sejak ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas pada semester I (pertama) hingga penyelesaian tesis. Proses pembimbingan wajib tercatat dalam buku kemajuan studi (log book) sebagai suatu bukti proses pembelajaran, dan Prodi Magister melakukan monitoring dan evaluasi sebagai landasan untuk melakukan review kinerja dari mahasiswa dan Tim Pembimbing.

Proses bimbingan bisa dilakukan secara daring maupun luring tergantung kesepakatan bersama pembimbing. Jumlah bimbingan untuk seminar proposal minimal 8x oleh pembimbing 1, dan 5x untuk pembimbing 2. Untuk jumlah bimbingan seminar hasil dan tesis disesuaikan dengan kebutuhan. Mahasiswa wajib membawa logbook selama proses bimbingan.

Pembimbing 1 bertanggung jawab terhadap penentuan judul, dan keseluruhan isi penelitian. Pembimbing 2 bertanggung jawab terhadap penulisan ilmiah dan metodologi penelitian. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing 2 apabila telah disetujui BAB I oleh pembimbing 1.

Ketua Pembimbing wajib memberikan laporan perkembangan kemajuan studi mahasiswa di setiap akhir semester kepada Ketua Prodi Magister. Kegiatan Seminar Usulan Penelitian (SUP), Sidang Hasil Penelitian (SHP) dan Ujian Tesis (UTe) dapat dilaksanakan setelah proses pembimbingan dan selalu diawali dengan proses administrasi pendaftaran. Pendaftaran administrasi kegiatan SUP, SHP, dan UTe paling lambat 14 hari kerja sebelum pelaksanaan kegiatan.

Syarat pembimbing utama tesis :

1. Berpendidikan Doktor Keperawatan
2. Jabatan akademik minimal Lektor
3. Tamat Pendidikan Doktor minimal 1 tahun

2.5. Mekanisme Ujian

Proses Mekanisme Ujian dilaksanakan selama 14 hari kerja.

- a. Syarat administrasi terpenuhi
- b. Koordinasi sekretariat S2 ke KorPRODI untuk penentuan tim penguji
- c. Sekretariat S2 Berkoordinasi dengan ketua tim penguji untuk penetapan tanggal ujian
- d. Sekretariat S2 membuat SK DEKAN penetapan tim penguji
- e. Sekretariat S2 menghubungi seluruh tim penguji untuk informasi dan kesepakatan tanggal ujian.

2.6. Seminar Usulan Penelitian (SUP)

SUP merupakan rencana riset mahasiswa dalam rangka penyusunan tesis. SUP dilaksanakan pada semester III (tiga), dan paling lambat semester IV (empat). Tim Pembahas SUP terdiri dari 2 (dua) orang Tim Pembimbing, 2 (tiga) orang Tim Penguji (Ketua pembimbing sekaligus sebagai ketua tim penguji). Mahasiswa mengikuti SUP pada waktu yang telah ditetapkan, dan naskah Usulan Penelitian (UP) harus sudah dijilid tipis (soft cover berwarna biru almamater Universitas Riau), dan diserahkan pada Pimpinan SUP, Tim Pembimbing dan Tim Penguji paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SUP. Apabila salah satu penguji tidak bisa hadir dengan alasan sakit, kemalangan, tugas yang tidak diwakilkan secara mendadak maka boleh dilakukan ujian

online. Jika tidak memungkinkan, maka boleh digantikan oleh penguji pengganti. Jika mahasiswa dirawat di rumah sakit pada hari H maka ujian dibatalkan

Pembimbing utama sekaligus menjadi moderator atau ketua tim penguji. Penetapan tim penguji proposal, hasil dan tesis ditetapkan dengan **SK DEKAN yang dibuat oleh Jurusan**. Syarat mahasiswa ujian seminar proposal yaitu Mahasiswa yang mengajukan ujian proposal, pernah mengikuti ujian proposal dari mahasiswa lain. Yang dibuktikan dengan tanda tangan Ketua Penguji. Minimal 2 x.

SUP dilakukan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SUP, diberi kesempatan untuk mengulang SUP 1 (satu) kali, yang dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan sesudah SUP yang pertama. Sanksi pemutusan studi akan diberikan, apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus atau tidak melaksanakan ujian SUP untuk kedua kalinya. Dalam SUP, pembahas mengevaluasi isi UP, mengajukan pertanyaan dari mengevaluasi jawaban yang diberikan mahasiswa, serta memberikan saran untuk perbaikan UP. Penilaian pada SUP diberikan dalam bentuk skor mentah (raw score) dengan kisaran 0-100.

Dalam SUP, pembahas mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mengklarifikasi terhadap materi/substansi UR itu dengan bobot penilaian;

- 1) Latar Belakang dan Rumusan Masalah, bobot 15% (lima belas persen).
- 2) Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 25% (dua puluh lima persen).
- 3) Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran, bobot 10% (sepuluh persen).
- 4) Kesesuaian Metodologi Riset penelitian, bobot 10% (sepuluh persen).
- 5) Kemampuan Penulisan Ilmiah, bobot 20% (dua puluh persen).
- 6) Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 20% (dua puluh persen).

Pada akhir SUP, pembahas/penelaah memberikan penilaian sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 .
- 2) Mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata < 70 .

3) Skor dari pembahas dijumlahkan dengan persentase Tim Pembimbing 60% (enam puluh persen), Tim Penguji 40% (empat puluh persen) sebagai NA. tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam HM.

Proses Ujian akan dilaksanakan sekitar 2 jam yang meliputi presentasi dan tanya jawab. Pada akhir ujian, Komite akan menentukan apakah proposal layak diteruskan untuk penelitian tanpa/sedikit perbaikan, diteruskan dengan mayor perbaikan, atau ditolak dan diharuskan ujian ulang. Proses ujian dan rentang waktu untuk ujian ulang akan ditetapkan oleh Komite Penguji Tesis saat keputusan hasil ujian disampaikan. Mahasiswa yang dinyatakan lulus, diwajibkan menyerahkan proposal yang sudah diperbaiki sesuai saran komite penguji paling lambat 14 hari setelah ujian dilaksanakan. Keterlambatan penyerahan draft perbaikan, akan menyebabkan nilai dikurangi 10 poin (Penanggungjawab: ketua Tim Penguji). Setelah menyerahkan proposal hasil perbaikan, mahasiswa diperbolehkan ke tahap berikutnya untuk pengajuan etik, pengumpulan data dan penulisan tesis lengkap.

2.7. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian adalah ujian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan mempresentasikan seluruh hasil penelitian yang sudah dilakukan. Sebelum pelaksanaan seminar hasil penelitian, dilakukan pengecekan similarity dengan Turnitin maksimal 20%. Seminar hasil penelitian merupakan tahap perantara sebelum Ujian Tesis. Seminar hasil penelitian bisa diusulkan oleh mahasiswa untuk mendapatkan masukan (input) dari pembimbing ditambah 1 orang penguji dalam, agar penulisan draft akhir tesis betul-betul siap untuk diujikan. Untuk proses administrasi, mahasiswa yang akan mengadakan seminar hasil penelitian diharuskan mengajukan permohonan ke sekretariat prodi magister keperawatan.

Tim Pembahas SHP terdiri dari 2 (dua) orang Tim Pembimbing, 2 (tiga) orang Tim Penguji (Ketua pembimbing sekaligus sebagai ketua tim penguji). Penguji pada sidang hasil penelitian adalah seluruh penguji pada ujian proposal penelitian. Pengajuan ujian dilakukan 2 minggu sebelum ujian dilaksanakan. Ketetapan penguji sama dengan ujian

seminar usulan penelitian. Apabila salah satu penguji tidak bisa hadir dengan alasan sakit, kemalangan, tugas yang tidak diwakilkan secara mendadak maka boleh dilakukan ujian online. Jika tidak memungkinkan, maka boleh digantikan oleh penguji pengganti. Jika mahasiswa dirawat di rumah sakit pada hari H maka ujian dibatalkan. Pembimbing utama sekaligus menjadi moderator atau ketua tim penguji. Penetapan tim penguji proposal, hasil dan tesis ditetapkan dengan **SK DEKAN yang dibuat oleh Jurusan**. Syarat mahasiswa ujian seminar hasil penelitian yaitu Mahasiswa yang mengajukan ujian hasil penelitian, pernah mengikuti ujian hasil dari mahasiswa lain. Yang dibuktikan dengan tanda tangan Ketua Penguji. Minimal 2 x. Proses Ujian akan dilaksanakan sekitar 2 jam yang meliputi presentasi dan tanya jawab.

Penilaian pada SHP diberikan dalam bentuk skor mentah (raw score) dengan kisaran 0-100. Dalam SHP, pembahas mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mengklarifikasi terhadap materi/substansi itu dengan bobot penilaian;

- 1) Latar Belakang dan Rumusan Masalah, bobot 10% (sepuluh persen).
- 2) Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 20% (dua puluh persen).
- 3) Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran, bobot 10% (sepuluh persen).
- 4) Kesesuaian Metodologi Riset penelitian, bobot 10% (sepuluh persen).
- 5) Ketajaman analisis dan Keutuhan Pemikiran bobot 20% (dua puluh persen).
- 6) Kemampuan Penulisan Ilmiah, bobot 20% (dua puluh persen).
- 7) Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 10% (dua puluh persen).

Pada akhir SHP, pembahas/penelaah memberikan penilaian sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 .
- 2) Mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata < 70 .

2.8. Ujian Tesis

2.8.1 Umum

Syarat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Tesis:

- 1) Mahasiswa wajib menyertakan draft tesis yang memuat hasil penelitian

- 2) Publikasi berupa artikel ilmiah berdasarkan tesisnya di jurnal terakreditasi minimal SINTA 3, yang dihasilkan selama mengikuti kuliah Pendidikan Magister mencantumkan nama pembimbing 1 sebagai corresponding author, pembimbing 2 serta penguji).
- 3) Minimal IPK untuk ujian tesis sekurang-kurangnya 3, nilai B tidak lebih dari 10% dari jumlah SKS, tidak ada nilai C, D, dan E
- 4) Memiliki kemampuan bahasa inggris dengan Nilai TOEFL minimal 475 yang dikeluarkan dari UPT Bahasa UNRI / Lembaga yang diakui oleh UNRI
- 5) Telah menyelesaikan administrasi:
 - a. Tesis yang telah disetujui oleh komisi pembimbing
 - b. Slip pembayaran ujian tesis
 - c. Permohonan ujian tesis
 - d. Berita acara proposal & SK
 - e. Lembaran perbaikan seminar hasil
 - f. Berita acara hasil & SK
 - g. Kartu ikut serta seminar (asli)
 - h. Surat Turnitin dari Perpustakaan PPs UNRI
 - i. Rekap SPP & KTM
 - j. Sertifikat Sebagai Pemakalah Seminar Nasional
 - k. TPA & TOEFL (yang dilegalisir)
 - l. Bahan Tesis 5 Rangkap
 - m. Surat Keterangan Jurnal/LOA/bukti publikasi minimal SINTA 3

2.8.2 Pelaksanaan Ujian Tesis (UTe)

Penilaian Tesis dilakukan melalui Ujian Tesis. Sebelum UTe, Tim Pembimbing dapat mengevaluasi materi/substansi naskah yang diajukan melalui Seminar Hasil Penelitian (SHP). Pimpinan Ujian Tesis yaitu ketua penguji. Tim Pembahas UTe terdiri dari 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 3 (tiga) orang Tim Penguji (2 Penguji internal dan 1 Penguji eksternal). Penguji eksternal diajukan oleh pembimbing 1 ke Ketua Program Studi, dan dilanjutkan dengan pembuatan SK oleh Ketua Jurusan. Pembimbing 1 wajib hadir dalam

ujian tesis mahasiswa. Penetapan tim penguji proposal, hasil dan tesis ditetapkan dengan **SK DEKAN yang dibuat oleh Jurusan.**

Pengajuan ujian dilakukan 2 minggu sebelum ujian dilaksanakan. Ketetapan penguji sama dengan ujian seminar usulan dan hasil penelitian. Apabila salah satu penguji tidak bisa hadir dengan alasan sakit, kemalangan, tugas yang tidak diwakilkan secara mendadak maka boleh dilakukan ujian online. Jika tidak memungkinkan, maka boleh digantikan oleh penguji pengganti. Jika mahasiswa dirawat di rumah sakit pada hari H maka ujian dibatalkan. Pembimbing utama sekaligus menjadi moderator atau ketua tim penguji.

Syarat mahasiswa ujian tesis yaitu Mahasiswa yang mengajukan ujian tesis, pernah mengikuti ujian tesis dari mahasiswa lain. Yang dibuktikan dengan tanda tangan Ketua Penguji. Minimal 2 x. Proses Ujian akan dilaksanakan sekitar 2 jam yang meliputi presentasi dan tanya jawab.

Mahasiswa mengikuti UTe pada waktu yang telah ditetapkan dan naskah tesis harus sudah dijilid tipis (soft cover berwarna biru almamater Universitas Riau), dan diserahkan pada Pimpinan UTe, Tim Pembimbing dan Tim Penguji paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan UTe. Pimpinan UTe tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji atau sebagai Ketua Pembimbing.

Pada saat presentasi ujian tesis, mahasiswa diwajibkan mencantumkan seluruh judul penelitian yang telah dipublikasi dan link dari tempat publikasi. Publikasi harus mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis 1, pembimbing 1 sebagai penulis 2 sekaligus sebagai Co-author, dan pembimbing 2 sebagai penulis ke-3.

Penilaian pada UTe diberikan dalam bentuk skor mentah (raw score) dengan kisaran 0-100. Dalam UTe, pembahas mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mengklarifikasi terhadap materi/substansi itu dengan bobot penilaian;

- 1) Latar Belakang dan Rumusan Masalah, bobot 10% (sepuluh persen).

- 2) Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 20% (dua puluh persen).
- 3) Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran, bobot 10% (sepuluh persen).
- 4) Kesesuaian Metodologi Riset penelitian, bobot 10% (sepuluh persen).
- 5) Ketajaman analisis dan Keutuhan Pemikiran bobot 20% (dua puluh persen).
- 6) Kemantapan mutu, penyimpulan dan saran, bobot 10% (sepuluh persen).
- 7) Kemampuan Penulisan Ilmiah, bobot 10% (dua puluh persen).
- 8) Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 10% (dua puluh persen).

Pada akhir Ute, pembahas/penelaah memberikan penilaian sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 .
- 2) Mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata < 70 .

Proses Ujian akan dilaksanakan sekitar 2 jam yang meliputi presentasi dan tanya jawab. Pada akhir ujian, Komite akan menentukan apakah proposal layak diteruskan untuk penelitian tanpa/sedikit perbaikan, diteruskan dengan mayor perbaikan, atau ditolak dan diharuskan ujian ulang. Proses ujian dan rentang waktu untuk ujian ulang akan ditetapkan oleh Komite Penguji Tesis saat keputusan hasil ujian disampaikan. Mahasiswa yang dinyatakan lulus, diwajibkan menyerahkan tesis yang sudah diperbaiki sesuai saran komite penguji paling lambat 14 hari sebelum semester berikutnya. Keterlambatan penyerahan draft perbaikan, akan menyebabkan nilai dikurangi 10 poin (Penanggungjawab: ketua Tim Penguji). Setelah menyerahkan hasil perbaikan, mahasiswa diperbolehkan ke tahap berikutnya untuk yudisium.

2.9. Tata Busana

Pada waktu SUR dan SAM, Ketua, seluruh Tim Pembimbing dan Tim Penguji, busana Pria menggunakan jas lengkap atau kerneja batik, celana panjang warna gelap, sedangkan untuk busana perempuan menyesuaikan. Pada waktu SUR maupun SAM, mahasiswa memakai jas lengkap, celana panjang warna gelap dan dasi, sedangkan untuk mahasiswa perempuan menyesuaikan.

a. **Seminar Usulan Penelitian**

Pada waktu SUP, Ketua, seluruh Tim Pembimbing dan Tim Penguji menggunakan baju rapi dan bebas. Mahasiswa menggunakan pakaian berwarna Hitam putih dan jas almamater, laki-laki wajib memakai dasi.

b. **Seminar Hasil Penelitian**

Pada waktu SHP, Ketua, seluruh Tim Pembimbing dan Tim Penguji menggunakan baju rapi dan bebas. Mahasiswa menggunakan pakaian berwarna Hitam putih dan jas almamater, laki-laki wajib memakai dasi.

c. **Seminar Ujian Tesis (UTe)**

Pada waktu UTe, Ketua, seluruh Tim Pembimbing dan Tim Penguji menggunakan jas Fakultas (biru). Mahasiswa laki-laki dan Perempuan menggunakan pakaian jas hitam dan jas almamater, serta menggunakan celana/rok warna. Untuk laki-laki wajib memakai dasi.

2.10. Perbaikan dan Penyerahan Tesis dan Artikel Ilmiah

Setelah menempuh ujian tesis dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji, mahasiswa diwajibkan menyerahkan Tesis yang sudah diperbaiki dan ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing dan Penguji ke sekretariat Prodi magister Keperawatan paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan Ujian UTe. Penyerahan tesis dilakukan dengan menyertakan 3 exemplar tesis, artikel ilmiah serta soft copy dalam bentuk google drive tesis dan artikel ilmiah.

2.11. Evaluasi Hasil Akhir Belajar

Evaluasi hasil akhir belajar didasarkan pada kelengkapan mahasiswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran baik dikelas, laboratorium, dan lahan praktik, serta penulisan tesis, artikel accepted di jurnal terakreditasi minimal SINTA 3. Bukti publikasi ilmiah berupa foto kopi artikel di jurnal atau abstrak di proseding/buku abstrak conference/seminar wajib diserahkan ke sekretariat Magister Keperawatan. Disamping itu, evaluasi juga didasarkan pada penyelesaian kewajiban administratif dan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus

diselesaikan oleh mahasiswa. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan seluruh persyaratan kelulusan belajar dapat mengikuti wisuda dan menerima ijazah serta transkrip nilai.

2.12. Kegiatan Yudisium

Kegiatan yudisium dilaksanakan dengan syarat: tesis sudah diperbaiki dan lembar pengesahan tesis sudah di tanda tangani oleh seluruh pembimbing dan penguji. Pendaftaran yudisum minimal diajukan 3 hari kerja. Hasil yudisium di SK oleh Dekan melalui Ketua Jurusan.

BAB III

PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS

3.1. Penelitian Kuantitatif

Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan atau mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti. Judul atau tema penelitian diutamakan mengacu pada road map penelitian Program Studi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang Penelitian

- 1.1.1. Mengemukakan hal-hal yang menjadi dasar pemilihan topik penelitian, termasuk gap penelitian; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- 1.1.2. Menentukan scope dan batasan dari penelitian yang akan dilakukan.
- 1.1.3. Menentukan teori keperawatan yang melandasi penelitian.
- 1.1.4. Menyatakan tentang pentingnya penelitian tersebut dilakukan.
- 1.1.5. Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti untuk menunjukkan gap yang akan diisi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjelaskan secara spesifik tentang isu, fenomena, dan gap/kesenjangan yang dituangkan dalam pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian.

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan terdiri dari tujuan umum (sama dengan judul penelitian) dan tujuan khusus (mengacu pada variabel penelitian) dari penelitian.

- 1.3.2. Dalam penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur perbedaan, hubungan, asosiasi/ kausalitas antar variabel (tiga atau lebih) yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- 1) Aspek teoritis mencakup keilmuan keperawatan atau kesehatan dengan menuliskan kegunaan teoretis dari penelitian yang dilakukan dan bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Aspek praktis mencakup manfaat penelitian dilihat dari implikasi penerapan pengetahuan bagi praktik keperawatan maupun pendidikan keperawatan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan tentang tinjauan teoritis, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.

2.1. Tinjauan Teoritis

- 2.1.1. Tinjauan teoritis merupakan analisis kritis atau sintesis atau evaluasi terhadap referensi atau artikel terkait (penelitian sebelumnya).
- 2.1.2. Melakukan tinjauan teoritis yang relevan dengan masalah penelitian.
- 2.1.3. Dalam bagian ini menuliskan tinjauan mengenai konsep dan teori yang digunakan sesuai literatur yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah.
- 2.1.4. Bagian ini mencakup konsep atau teori yang relevan dengan penelitian.
- 2.1.5. Menganalisis tinjauan teoritis, hubungan dan pola dari hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk asumsi peneliti.

2.2. Kerangka Teori

Pada dasarnya kerangka teori diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran atau model yang menggambarkan hubungan antar variabel atau konsep yang akan diteliti dalam penelitian. Kerangka konsep dituliskan dalam bentuk skema dan narasi

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara dari peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan etika penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Menguraikan rancangan penelitian yang akan digunakan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menguraikan lokasi pelaksanaan penelitian yang disertai justifikasi pemilihan lokasi penelitian. Waktu penelitian ditulis dalam bentuk narasi dan tabel yang dimulai dari tahapan pembuatan proposal sampai penulisan laporan tesis.

3.3. Populasi dan Sampel

Menjelaskan populasi dan sampel penelitian dan menentukan teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi dicantumkan sesuai kebutuhan penelitian.

3.4. Variabel Penelitian

Karakteristik yang dapat diukur dan diamati dari sampel dengan menggunakan instrumen dengan batasan yang jelas, singkat dan lugas.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menguraikan alat ukur untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang akan digunakan harus valid dan reliabel. Instrumen penelitian juga meliputi instrumentasi yang akan digunakan dalam uji program atau intervensi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menguraikan cara atau metoda pengumpulan data yang sesuai dengan desain penelitian dan ditulis langkah-langkah dan tahapannya secara rinci.

3.7. Analisis Data

Menjelaskan cara pengolahan data dan intepertasi data sesuai dengan uji statistik yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Menjelaskan perangkat lunak (software) yang digunakan dalam pengolahan data.

3.8. Etika Penelitian

Menguraikan langkah-langkah peneliti dalam mengatasi isu-isu terkait dengan etika penelitian seperti persetujuan komite etik penelitian dan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka menggunakan APA style edisi ke tujuh. Daftar pustaka merupakan daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini. Daftar rujukan kepustakaan dianjurkan yang terkini (kurang dari sepuluh tahun terakhir), dan disarankan lebih banyak merujuk ke jurnal ilmiah daripada buku teks. Daftar Pustaka yang bersumber dari artikel penelitian minimal 5 tahun terakhir dan berjumlah minimal 15 artikel yang menggunakan bahasa inggris dan berasal dari jurnal terakreditasi dan terindeks Scopus. Daftar pustaka yang bersumber dari buku minimal 10 tahun terakhir.

Lampiran

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, proptokol, dan peta lokasi.

3.2. Penelitian Kualitatif

Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti). Pada penelitian kualitatif judul usulan penelitian bisa bersifat tentative dan dimungkinkan berubah setelah hasil penelitian bersifat solid, sehingga judul bisa merefleksikan hasil akhir temuan penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang Penelitian

- 1.1.1. Menguraikan fenomena yang secara umum menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian termasuk signifikansi penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari data empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- 1.1.2. Menentukan teori keperawatan yang melandasi penelitian.
- 1.1.3. Menyediakan landasan teori yang kuat dengan merujuk pada penelitian sebelumnya yang relevan.
- 1.1.4. Menjelaskan tentang konteks penelitian yang akan dilakukan.
- 1.1.5. Mengemukakan hal-hal yang menjadi dasar pemilihan topik penelitian, termasuk gap penelitian; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- 1.1.6. Mengemukakan alasan pemilihan pendekatan memahami fenomena penelitian dengan metode kualitatif.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjelaskan secara spesifik tentang isu, fenomena, dan gap/kesenjangan yang dituangkan dalam pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- 1) Aspek teoritis mencakup keilmuan keperawatan atau kesehatan dengan menuliskan kegunaan teoretis dari penelitian yang dilakukan dan bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Aspek praktis mencakup manfaat penelitian dilihat dari implikasi penerapan pengetahuan bagi praktik keperawatan maupun pendidikan keperawatan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teoritis

- 2.1.1. Kajian pustaka merupakan analisis kritis atau sintesis atau evaluasi terhadap referensi atau artikel terkait (penelitian sebelumnya).
- 2.1.2. Kajian literatur (literature review) masih bersifat general dan kontekstual terkait fenomena penelitian dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi acuan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- 2.1.3. Kajian literature membahas hasil atau studi yang relevan dengan fenomena yang dipilih, serta menunjukkan keterkaitan dengan penelitian yang diusulkan (bisa disusun berdasarkan tema atau topik penelitian).
- 2.1.4. Literatur review tersebut harus mampu memberikan kontribusi terhadap pemahaman pembaca tentang topik penelitian.

2.2. Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- 1) Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.

- 2) Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menguraikan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian dan alasan memilih rancangan tersebut. Peneliti perlu menguraikan aspek filosofis dari pendekatan/metodologi yang digunakan

3.2. Setting dan Konteks Penelitian

Menjelaskan setting dan konteks penelitian yaitu tempat, kondisi, situasi, nilai-nilai sosial budaya, keyakinan, serta lingkungan dari partisipan atau masyarakat dimana partisipan hidup dan tinggal di wilayah yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan

3.3. Partisipan

Menjelaskan partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian, berikut kriterianya dan bagaimana mendapatkan akses ke partisipan tersebut. Penelitian kualitatif tidak memiliki aturan baku tentang jumlah partisipan yang akan dilibatkan, namun peneliti harus punya alasan logis atau landasan teoritis tentang berapa jumlah partisipan yang tepat untuk dilibatkan dalam penelitian. Pada jenis rancangan kualitatif tertentu, partisipan bisa terdiri dari partisipan kunci dan partisipan umum.

3.4. Instrumen Penelitian

Menguraikan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen dalam penelitian kualitatif meliputi peneliti sendiri sebagai instrument utama, alat-alat bantu dalam pengumpulan data seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, tape recorder,

kamera, video, dsb. Mengingat peneliti sebagai instrument utama, peneliti perlu mengungkapkan kredibilitas dirinya dalam melakukan penelitian tersebut.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

- 3.5.1. Prosedur pengumpulan data meliputi langkah-langkah atau tahapan dalam pengumpulan data dari persiapan usulan penelitian, pengurusan etik, perijinan, mendapatkan akses terhadap partisipan, pengumpulan data di lapangan, dan penyimpanan data.
- 3.5.2. Cara pengumpulan data meliputi: interview (indepth interview atau structure interview, unstructure interview), observasi (partisipatif dan non patisipatif), Focus Group Discussion, dan cara-cara lainnya.
- 3.5.3. Persiapan alat bantu pengumpulan data seperti: tape recorder, pedoman observasi, kamera, pulpen, dan kertas.

3.6. Analisis Data

- 3.6.1. Menguraikan cara pengolahan data dari berbagai sumber dari pengumpulan data dan bentuk data kedalam bentuk tulisan (transkrip yang bisa dianalisis).
- 3.6.2. Peneliti perlu menguraikan cara analisa data yang sesuai dengan pendekatan/metodologi yang digunakan.
- 3.6.3. Apabila menggunakan software tertentu harus mencantumkan kode.

3.7. Rigor dan Trustworthiness

- 3.7.1. Rigor dan Trustworthiness perlu diuraikan secara rinci baik secara teoritis berdasarkan pendekatan/metodologi yang digunakan.
- 3.7.2. Untuk mencapai Rigor dan Trustworthiness harus dijelaskan bagaimana cara mencapainya.

3.8. Etika Penelitian

Menguraikan langkah-langkah peneliti dalam mengatasi isu-isu terkait dengan etika penelitian seperti persetujuan komite etik penelitian dan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka menggunakan APA style edisi ke tujuh. Daftar pustaka merupakan daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang

Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini. Daftar rujukan kepustakaan dianjurkan yang terkini (kurang dari sepuluh tahun terakhir), dan disarankan lebih banyak merujuk ke jurnal ilmiah daripada buku teks. Daftar Pustaka yang bersumber dari artikel penelitian minimal 5 tahun terakhir dan berjumlah minimal 15 artikel yang menggunakan bahasa Inggris dan berasal dari jurnal terakreditasi dan terindeks Scopus. Daftar pustaka yang bersumber dari buku minimal 10 tahun terakhir.

Lampiran

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, proptokol, dan peta lokasi.

BAB IV

PENULISAN TESIS

4.1. Penelitian Kuantitatif

1. Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti). Jumlah kata untuk judul maksimal 20 kata.

2. Lembar Pengesahan

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa tesis layak diujikan.

3. Lembar Pernyataan

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- 1) Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
- 2) Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- 3) Dalam tesis tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.

4. Abstrak/Abstract

Abstrak ini mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan inti sari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Bentuk abstrak dibuat secara terstruktur terdiri dari latar belakang (tidak lebih dari 2 kalimat), tujuan, metode (desain, sampel, instrumen, variabel dan analisis), hasil (harus menyampaikan data demografi dan hasil), dan kesimpulan (simpulan dan implikasi penelitian terhadap praktis). Keyword terdiri 3-5 kata. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 300 kata.

5. Daftar Isi

Susunan isi tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis. Daftar isi terdiri dari judul dan sub judul, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan, Daftar Skema dan Daftar Lampiran.

6. Bab I sampai Bab III

Isinya sama dengan yang termuat di panduan Usulan Penelitian.

7. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

8. Bab V Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian yang mengacu pada tinjauan teoritis atau hasil riset terkait dan diinterpretasikan sesuai tujuan penelitian. Di dalam Bab pembahasan juga menuliskan implikasi keperawatan dan keterbatasan penelitian.

9. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran menyajikan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/ berupa simpulan dan saran.

a. Kesimpulan

Kesimpulan ini mendeskripsikan inti sari hasil penelitian yang mengacu pada tujuan. Dalam kesimpulan juga membahas aplikasi hasil penelitian secara teoritis dan praktis. Pada kesimpulan dipaparkan secara naratif (kualitatif) dengan interpretasinya.

b. Saran

Saran berisikan masukan dan rekomendasi terkait hasil penelitian kepada peneliti selanjutnya, pemangku kebijakan, lokasi penelitian dan institusi pendidikan.

10. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang digunakan/dirujuk dalam teks disusun dalam format APA 7 style. Daftar pustaka mencakup seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Daftar Pustaka yang bersumber dari artikel penelitian minimal 5 tahun terakhir dan berjumlah minimal 15 artikel yang menggunakan bahasa Inggris dan berasal dari jurnal terakreditasi dan terindeks Scopus. Daftar pustaka yang bersumber dari buku minimal 10 tahun terakhir. Daftar rujukan kepustakaan disarankan lebih banyak merujuk ke jurnal ilmiah daripada buku teks.

11. Lampiran

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, proptokol, dan peta Lokasi.

12. Riwayat Hidup Peneliti

Berisi riwayat hidup peneliti/mahasiswa meliputi biodata, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, alamat tinggal dan tempat bekerja berikut email dan nomor telephone.

4.2. Penelitian Kuantitatif

1. Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti). Jumlah kata untuk judul maksimal 20 kata.

2. Lembar Pengesahan

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa tesis layak diujikan.

3. Lembar Pernyataan

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- a) Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
- b) Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- c) Dalam tesis tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.

4. Abstrak/Abstract

Abstrak ini mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan inti sari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Bentuk abstrak dibuat secara terstruktur terdiri dari latar belakang (tidak lebih dari 2 kalimat), tujuan, metode (desain, sampel, instrumen, variabel dan analisis), hasil (harus menyampaikan data demografi dan hasil), dan

kesimpulan (simpulan dan implikasi penelitian terhadap praktis). Keyword terdiri 3-5 kata. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing- masing tidak lebih dari 300 kata.

5. Daftar Isi

Susunan isi tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis. Daftar isi terdiri dari judul dan sub judul, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan, Daftar Skema dan Daftar Lampiran.

6. Bab I sampai Bab III

Isinya sama dengan yang termuat di panduan Usulan Penelitian.

7. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

8. Bab V Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian yang mengacu pada tinjauan teoritis atau hasil riset terkait dan di interpretasikan sesuai tujuan penelitian. Di dalam Bab pembahasan juga menuliskan inmplikasi keperawatan dan keterbatasan penelitian.

9. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran menyajikan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/ berupa simpulan dan saran.

a) Kesimpulan

Kesimpulan ini mendiskripsikan inti sari hasil penelitian yang mengacu pada tujuan. Dalam kesimpulan juga membahas aplikasi hasil penelitian secara teoritis dan praktis. Pada kesimpulan dipaparkan secara naratif (kualitatif) dengan interpetasinya.

b) Saran

Saran berisikan masukan dan rekomendasi terkait hasil penelitian kepada peneliti selanjutnya, pemangku kebijakan, lokasi penelitian dan institusi pendidikan.

10. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang digunakan/dirujuk dalam teks disusun dalam format APA 7 style. Daftar pustaka mencakup seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Daftar Pustaka yang bersumber dari artikel penelitian minimal 5 tahun terakhir dan berjumlah minimal 15 artikel yang menggunakan bahasa inggris dan berasal dari jurnal terakreditasi

dan terindeks scopus. Daftar pustaka yang bersumber dari buku minimal 10 tahun terakhir. Daftar rujukan kepastakaan disarankan lebih banyak merujuk ke jurnal ilmiah daripada buku teks.

11. Lampiran

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, proptokol, dan peta Lokasi.

12. Riwayat Hidup Peneliti

Berisi riwayat hidup peneliti/mahasiswa meliputi biodata, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, alamat tinggal dan tempat bekerja berikut email dan nomor telephone.

BAB V

TEKNIK PENULISAN TESIS

5.1. Judul

Tiap judul diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (bold) serta ditempatkan di tengah. Ukuran font 14 dan Times New Rowman.

Penelitian Kuantitatif:

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT / ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SKEMA

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Penelitian Kualitatif:

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT / ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SKEMA

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

5.2. Bahan dan Ukuran

1. Naskah diketik menggunakan kertas HVS 80 g/m² (untuk laporan tesis), kertas HVS 70 g/m² (utk proposal) dan tidak dicetak bolak balik. Ukuran naskah ialah 21 cm x 28 cm dengan ukuran A4.
2. Sampul laporan tesis dibuat hard cover bberwarna biru almamater Universitas Riau, tulisan tinta emas. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.
3. Pembatas antar bab menggunakan kertas berwarna *green* dengan menggunakan logo Universitas Riau.

5.3. Pengetikan

- 1) Pengetikan naskah tesis dilakukan dengan komputer, pengaturan layout sebagai berikut:
 - Marjin atas : 3 cm dari tepi kertas
 - Marjin bawah : 3 cm dari tepi kertas

- Marjin kiri : 4 cm dari tepi kertas
- Marjin kanan : 2,5 cm dari tepi kertas
- 2) Logo: logo yang ditampilkan adalah lambang Universitas Riau, format gambar (tinggi 4,14 cm; skala 27%, lebar 4,76 cm ; skala 32%), warna logo kuning emas (cover luar) dan warna logo hitam.
- 3) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik.
- 4) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut:
 - a) ukuran font.12 untuk isi naskah
 - b) ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta
 - c) ukuran font.14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - d) ukuran font .12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - e) ukuran font .14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
 - f) ukuran font.10 untuk tabel, spasi 1, dan rata kiri

5.4. Spasi

- 1) Jarak antar baris adalah dua spasi
- 2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan judul bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah 1,5 spasi.
- 3) Jarak antara judul bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara judul bab dengan judul sub bab adalah dua spasi.
- 4) Jarak antara judul sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.
- 5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan.
- 6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan judul sub berikutnya adalah empat spasi.
- 7) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi.
- 8) Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari marjin kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi
- 9) Petunjuk bab dan judul bab selalu diketik pada halaman baru.

5.5. Abstrak/Abstract

1) Pengetikan Abstract

- a) Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi.
- b) Jarak antara judul ABSTRACT dengan teks pertama abstract adalah empat spasi.
- c) Jarak antara alinea satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi.
- d) Judul ABSTRACT dan seluruh teks abstract ditulis dengan huruf miring.

2) Pengetikan Abstrak

- a) Pada dasarnya sama seperti pada butir 1 diatas, akan tetapi judul ABSTRAK dan isi seluruh teks abstrak diketik dengan huruf normal.
- b) Jarak antara judul ABSTRACT dengan teks pertama abstract adalah empat spasi.

5.6. Penomoran BAB/ Anak BAB/ dan Paragraf

- 1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I).
- 2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst).
- 3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst).
- 4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

5.7. Penomoran Halaman

1) Halaman Bagian Awal

- a) Penomoran pada bagian awal tesis, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- b) Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)

- c) Halaman Abstrac/Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing (halaman iii, iv, dst.)
- d) Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks.

2) Halaman Bagian Inti

- a) Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB VI (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks
- b) Pada tiap halaman yang berjudul, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB VI (KESIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks
- c) Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.

3) Halaman Bagian Akhir

- a) Penomoran pada bagian akhir tesis, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada marjin atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan margin kanan teks.
- b) Penomoran pada tiap halaman yang berjudul, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada marjin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.
- c) Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti tesis.

5.8. Penulisan Sitasi (Rujukan) dalam Text dan Daftar Pustaka

Penulisan karya ilmiah biasanya mengikuti format tertentu yang disesuaikan dengan standar yang umum digunakan oleh jurnal dalam bidang ilmu atau profesi terkait. Dalam disiplin Keperawatan, jurnal-jurnal ilmiah umumnya menggunakan format APA (American Psychological Association) dengan sistem "Author-date". Hingga saat ini, panduan penulisan APA telah tersedia hingga edisi ke-7.

1) Sitasi (rujukan) dalam teks

- a) Tulis nama akhir dari pengarang yang dijadikan rujukan diikuti dengan tahun publikasi.
- b) Jika lebih dari satu pengarang, antar nama dipisahkan dengan koma kecuali dua nama terakhir dipisahkan dengan “dan” untuk diluar kurung, dan tanda “&” untuk didalam kurung.
- c) Bila mengutip lebih dari satu kali sumber yang sama dalam satu paragraph, tulis nama dan tahun pada awal kutipan di teks dan selanjutnya cukup menuliskan namanya saja di paragraph tersebut.

Contoh - contoh:

1) Satu pengarang

.....(Conger, 2008). , ATAU....menurut Conger (2008) dikemukakan bahwa.....

2) Dua pengarang

.....(Komara & Jumhana, 2010). ATAU....Komara dan Jumhana (2010) mengemukakan....

3) Tiga sampai lima pengarang

Tulis ketiga nama pengarang pada bagian awal teks, kemudian untuk selanjutnya hanya namaorang pertama diikuti ‘dkk.’ (untuk pengarang orang Indonesia) atau ‘et al.’ (non-Indonesia) Misalnya,(Brown, Smith, & John, 1990). ATAU, Brown, Smith, and John (1990)..... Selanjutnya: ...(Brown et al., 1990). ATAU, Brown et al. (1990).....

4) Enam pengarang atau lebih

Tulis hanya nama belakang pengarang pertama diikuti dengan et al dan tahun publikasi.
.....(Polit et al., 3005). ATAU Polit et al. (2005).....

5) Berbeda pengarang namun sama nama belakangnya

Tambahkan initial (huruf depan) nama depan/tengah sebelum nama belakang secara lengkap.

Contoh: P.R. Smith (1998), untuk membedakan dengan S. Smith (1990)

(John & S.A. Brown, 1995), untuk membedakan dengan (W.O. Brown & Smith, 1978)

6) Beberapa karya (tahunnya berbeda) oleh pengarang yang sama

....(Leininger, 1999, 2001). ATAU, Leininger (1999, 2001) menjelaskan.....

7) Beberapa karya (tahunnya sama) oleh pengarang yang sama

....(Leininger, 1999a, 1999b). ATAU, Leininger (1999a, 1999b) menjelaskan....

8) Jika pengarang menamakan dirinya sebagai “Anonymous” (tidak mau disebut nama realnya)

Tulis Anonymous sebagai namanya, contoh:(Anonymous, 2007)

9) Pengarang yang tidak diketahui

Tulis beberapa kata dari judul tulisan, jika tulisan dari artikel di website atau sebuah bab buku, gunakan tanda petik (“....”), jika judul tulisan dari jurnal berkala, brosur, atau laporan, ditulis miring.

Contoh: ...kejadian luar biasa dalam dunia kesehatan (“Dunia menuju satu”, 1996).

10) Badan/Lembaga/Institusi/Organisasi

Jika organisasi dikenal nama singkatannya, kutip secara lengkap nama organisasi tersebut sebagai berikut: (Kementrian Kesehatan [Kemkes], 2009). Selanjutnya, (Kemkes, 2009)

Jika singkatannya tidak dikenal luas, tulis secara lengkap setiap saat mengutip referensi tersebut

11) Beberapa sumber/referensi

Tulis rujukan dalam urutan alphabetic dan pisahkan dengan tanda titik koma (;)

.....(Burst, 1995; Tunner & Hooch, 1982; Zane, 1978).

12) Mengutip bagian tertentu dari suatu sumber

Untuk kutipan langsung seperti definisi, kalimat/paragraph lengkap dari suatu sumber, harus dicantumkan nomor halaman

Sebagaimana seorang penulis menuliskan “hari-hari yang gelap masih berlanjut” (Weston, 1988, h.45), ATAU, Weston (1988) berkesimpulan bahwa “hari-hari yang gelap masih berlanjut” (h.45).

13) Kutipan dari sumber elektronik

Bila nomor halaman tidak tersedia, gunakan nomor paragraph

.....(Sturt, 2001, para.2). ATAU, (Sturt, 2001, ¶2), tanda ¶= paragraph

14) Komunikasi personal: email, dll

Tulis dalam teks tapi tidak disertakan dalam Daftar Pustaka

....(R. Smith, komunikasi personal, 28 Januari, 2009), ATAU, R. Smith (komunikasi personal, 28 Januari, 2009)....

15) Kutipan yang dikutip oleh suatu sumber (kutipan sekunder)

Misalnya, dalam tulisan Ward and Decan (1999) ada rujukan Farrow (1985) yang ingin andadikan rujukan. Dalam teks bisa ditulis:

.....(Farrow, 1985 sebagaimana dikutip dalam Ward & Decan, 1999). Sedangkan dalam Daftar Pustaka, hanya penulis yang and baca langsung yang dicantumkan, bukan sumber sekunder yang anda rujuk di teks.

2) **Daftar Pustaka**

- a) Daftar Pustaka harus disimpan di halaman baru.
- b) Penulisan judul “DAFTAR PUSTAKA” diletakkan ditengah halaman.
- c) Daftar pustaka ditulis dua spasi dan baris pertama pada setiap daftar rujukan ditulis rata ke margin kiri sedangkan baris kedua dan berikutnya menjorok (indent) ke kanan sebesar 5-7 spasi atau 1.25 cm.
- d) Semua referensi/rujukan yang dikutip/dirujuk di teks harus tercantum di daftar pustaka, kecuali komunikasi personal atau surat-menyurat.
- e) Daftar pustaka diurut secara alphabetic berdasarkan huruf awal dari nama belakang penulis/pengarang.
- f) Bila ada dua atau lebih artikel oleh pengarang yang sama dan tahun yang sama, daftar pustaka ditulis secara berurut berdasarkan alphabet judul artikel tersebut diikuti imbuhan (a,b,c) pada tahun.
- g) Nama organisasi harus ditulis lengkap kecuali jika bentuk singkatannya sudah dikenal secaraluas.
- h) Daftar pustaka ditulis sesuai dengan aturan APA,
- i) Jumlah rujukan minimal 20 artikel diambil dari jurnal.
- j) Tahun terbit rujukan 80% minimal dari 10 tahun terakhir
- k) Hindarkan rujukan berupa komunikasi pribadi (personal communication).

Berikut contoh menuliskan rujukan:

Jurnal

Jurnal dengan *direct object identifier* (DOI)

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Tahun). Judul artikel. *Judul jurnal*, volume(issue), hlm - hlm. doi:xx.xxxxxxxxxx

Jurnal dengan DOI dengan 1 penulis

Houlston, R. S. (2008). Pseudoautosomal linkage in chronic lymphocytic leukaemia. *British Journal of Haematology*, 109(4), 899–900. doi: 10.1046/j.1365-2141.2000.109004899.x

Jurnal dengan DOI dengan 2–7 penulis (tuliskan semua penulis)

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology, 24*, 225-229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225

Jurnal dengan DOI dengan 8 atau lebih penulis (tuliskan 6 penulis pertama, ... dan penulis terakhir)

Gilbert, D. G., McClernon, J. F., Rabinovich, N. E., Sugai, C., Plath, L. C., Asgaard, G., ... Botros, N. (2004). Effects of quitting smoking on EEG activation and attention last for more than 31 days and are more severe with stress, dependence, DRD2 A1 allele, and depressive traits. *Nicotine and Tobacco Research, 6*, 249-267. doi:10.1080/14622200410001676305

Jurnal tanpa DOI

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Tahun). Judul artikel. *Judul jurnal, volume*(issue), hlm - hlm.

Jurnal tanpa DOI dengan 1 penulis

Williams, J. H. (2008). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety, 53*(12), 40 – 45.

Jurnal tanpa DOI dengan 2–7 penulis (tuliskan semua penulis)

Keller, T. E., Cusick, G. R., & Courtney, M. E. (2007). Approaching the transition to adulthood: Distinctive profiles of adolescents aging out of the child welfare system. *Social Service Review, 81*, 453-484.

Jurnal tanpa DOI dengan 8 atau lebih penulis (tuliskan 6 penulis, ... dan penulis terakhir)

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J. Y., Coatsworth, D., Lengua, L., ... Griffin, W. A. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology, 68*, 843 – 856.

Jurnal Online

Koo, D. J., Chitwoode, D., D., & Sanchez, J. (2008). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues, 38*, 1105 – 1137. Retrieved from <http://www.criminology.fsu.edu/~jdi>.

Abstrak sebagai Sumber Primer

Wool, N. J., Young, S. L., Fanselow, M. S., & Butcher, L. L. (1991). MAP-2 expression in cholinceptive pyramidal cells of rodent cortex and hippocampus is altered by Pavlovian conditioning [Abstract]. *Society for Neuroscience Abstracts*, 17, 480.

Lassen, S. R., Steele, M. M., & Sailor, W. (2006). The relationship of school-wide positive behavior support to academic achievement in an urban middle school. *Psychology in the Schools*, 43, 701-712. Abstract retrieved from <http://www.interscience.wiley.com>

Abstrak sebagai Sumber Sekunder

Hare, L. R., & O'Neill, K. (2000). Effectiveness and efficiency in small academic peer groups. *Small Group Research*, 31, 24-53. Abstract retrieved from Sociological Abstracts database. (Accession No. 200010185).

Majalah

Mathews, J., Berret, D., & Brillman, D. (2005, May 16). Other winning equation. *Newsweek*, 145(20), 58 – 59.

Majalah Online

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual-group continuity in cooperation and competition under varying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6(12), 166-182. Retrieved from <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

Buku

Author, A. A. (Tahun). *Judul buku*. Lokasi penerbit: Penerbit.

Alexie, S. (1992). *The business of fancy dancing: Stories and poems*. Brooklyn, NY: Hang Loose Press.

Buku yang Penulisnya Suatu Instansi yang Memiliki Edisi dan Diterbitkan Instansi Tersebut

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

Buku yang Penulisnya Anonim

Dorland's illustrated medical dictionary (31st ed.). (2007). Philadelphia, PA: Saunders.

Bab dalam Buku

Booth - La Force, C., & Kerns, K.A. (2009). Child-parent attachment relationships, peer relationships, and peer-group functioning. In K.H. Rubin, W.M. Bukowski, & B. Laursen (Eds.), *Handbook of peer interactions, relationships, and groups* (pp. 490-507). New York, NY: Guilford Press.

Buku Online

Author, A. A. (Year). *Title of work*. Retrieved from web address
American Nurses Association. (2010). *Nursing: Scope and standards of practice (2nd Ed.)*. Retrieved from
<http://www.nursesbooks.org/ebooks/download/NursingScopeStandards.pdf>

Sumber Online Lainnya

Kenney, G. M., Cook, A., & Pelletier, J. (2009). *Prospects for reducing uninsured rates among children: How much can premium assistance programs help*. Retrieved from Urban Institute website: [//www.urban.org/url.cfm?ID=411823](http://www.urban.org/url.cfm?ID=411823)

Tesis

Author, A. A. (Tahun). *Judul tesis atau* (Tesis atau). Nama institusi, Lokasi
Vance, C. A. E. (2011). *Measuring neonatal quality of life (NeoQOL) for critically- ill newborns in neonatal intensive care units* (Doctoral dissertation). University of Washington, Washington

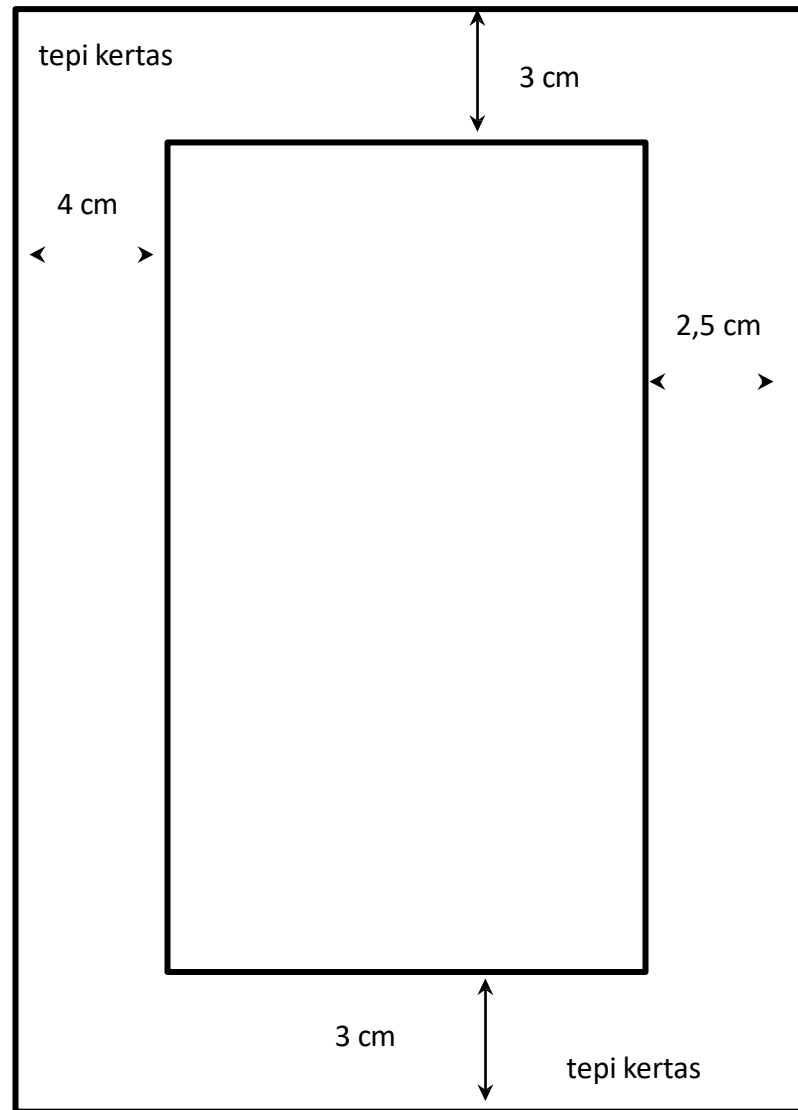
Prosiding Konferensi

Bosch, O. J., & Neumann, I. D. (2008). Brain vasopressin is an important regulator of maternal behavior independent of dams' trait anxiety. *Proceedings Of The National Academy Of Sciences Of The United States Of America*, 105(44), 17139-17144.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh lay-Out Halaman Naskah Tesis

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 28 cm)



Lampiran 2. Contoh Sampul Luar/Kulit Luar Tesis
Contoh Cover Tesis Luar



TESIS
(spasi 1, font 12, bold)

**PERBANDINGAN TEKNIK MARMET DAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP
PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM**
(spasi 1, font 16, bold)

Disusun oleh:

EGA HARISA HANGGREINI
NIM. 1211136125
(spasi 1, font 12, bold)

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS RIAU
2025
(spasi 1, font 14, bold)

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Bagian Dalam Tesis



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Keperawatan
(spasi 1, italic, font 11)

**PERBANDINGAN TEKNIK MARMET DAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP
PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM**

(spasi 1, font 14, bold)

Disusun oleh:

EGA HARISA HANGGREINI

NIM. 1211136125

(spasi 1, font 12, bold)

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS RIAU
2025**

Lampiran 4. Contoh Pernyataan untuk Program Magister

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Riau maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukkan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 10.000,00

(.....)

NPM

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Tesis

Contoh Halaman Pengesahan Tesis setelah Ujian Tesis

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh:

Nama : Ega Harisa Hanggreani
NIM : 1211136125
Judul : Perbandingan Teknik marmet dan pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu postpartum

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Penguji I

Penguji II

Ns. Sri Utami, S.Kep., M.Biomed
NIP. 19701004 200501 2 002

Ns. Yesi Hasneli, SKp., MNS
NIP. 19800519 200801 2 013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ns. Misrawati, M.Kep., Sp.Mat
NIP. 19761021 200212 2 001

Ns. Gamya Tri Utami, M.Kep
NIP. 19810520 200812 2 003

Koordinator Magister

Dekan Fakultas Keperawatan

Erika, M.Kep, Sp.Mat, PhD
NIP. 19700809 200112 2 001

Prof. Dr. Ir. Usman M. Tang, MS
NIP.19640501 198903 1 001

Lampiran 6. Contoh Abstrak Tesis
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU

Tesis, Juli 2025

Shafrina Agustia

Hubungan Gaya Hidup dengan Fungsi Kognitif pada Lansia

xii + 63 halaman + 7 tabel + 1 skema + 6 lampiran

Abstrak

Latar belakang: tidak lebih dari 2 kalimat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan. **Metode:** terdiri dari desain, sampel, instrument, variabel dan analisis. **Hasil:** Harus menyampaikan data demografi dan hasil), dan kesimpulan (simpulan dan implikasi penelitian terhadap praktis. **Kesimpulan:** Gaya hidup lansia mempunyai hubungan yang yang bermakna terhadap fungsi kognitif lansia.

Kata kunci: terdiri 3-5 kata

Daftar pustaka: minimal 20 artikel (2020-2025)

Lampiran 7. Format Penilaian Ujian

FORMAT PENILAIAN UJIAN

1. FORMAT PENILAIAN USULAN PENELITIAN

NO	PENILAIAN	NILAI MAKSIMAL	NILAI
1	Latar Belakang dan Rumusan Masalah	15	
2	Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka	25	
3	Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran	10	
4	Kesesuaian Metodologi Riset penelitian	10	
5	Kemampuan Penulisan Ilmiah	20	
6	Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan	20	
	TOTAL	100	

Note. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 .

2. FORMAT PENILAIAN HASIL PENELITIAN

NO	PENILAIAN	NILAI MAKSIMAL	NILAI
1	Latar Belakang dan Rumusan Masalah	10	
2	Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka	20	
3	Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran	10	
4	Kesesuaian Metodologi Riset penelitian	10	
5	Ketajaman analisis dan Keutuhan Pemikiran	20	
6	Kemampuan Penulisan Ilmiah	20	
7	Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan	10	
	Total	100	

Note. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 .

3. FORMAT PENILAIAN TESIS

NO	PENILAIAN	NILAI MAKSIMAL	NILAI
1	Latar Belakang dan Rumusan Masalah	10	
2	Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka	20	
3	Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran	10	
4	Kesesuaian Metodologi Riset penelitian	10	

5	Ketajaman analisis dan Keutuhan Pemikiran	20	
6	Kemantapan mutu, penyimpulan dan saran	10	
7	Kemampuan Penulisan Ilmiah	10	
8	Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan	10	
	Total	100	

Note. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 .

Lampiran 8. *Logbook* Bimbingan Tesis



LOG BOOK BIMBINGAN THESIS

NAMA MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2025

AKTIFITAS BIMBINGAN

NO	Hari /tanggal	Aktifitas bimbingan	Tanda tangan

Lampiran 9. Format Perbaikan Setelah Ujian Proposal/ Hasil/ Tesis

**FORMAT PERBAIKAN SETELAH UJIAN PROPOSAL/ UJIAN SEMINAR HASIL/
UJIAN TESIS**

Nama :

Nim :

Judul :

Pembimbing/Penguji :

No	Saran/Masukan	Halaman Revisi	Keterangan



Lampiran 10. Format Ujian Tesis

FORM PENDAFTARAN UJIAN TESIS
MAHASISWA PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU

Nama	_____
NIM	_____
Konsentrasi	_____
Pembimbing	1. _____ 2. _____
Penguji	1. _____ 2. _____ 3. _____
Judul	_____

Persyaratan

- | | |
|--|--|
| ☐ Tesis yang telah disetujui oleh komisi pembimbing | ☐ Slip pembayaran ujian tesis |
| ☐ Permohonan ujian tesis | ☐ Berita acara proposal & SK |
| ☐ Lembaran perbaikan seminar hasil | ☐ Berita acara hasil & SK |
| ☐ Kartu ikut serta seminar (asli) | ☐ Surat Turnitin dari Perpustakaan PPs UNRI |
| ☐ Rekap SPP & KTM | ☐ Sertifikat Sebagai Pemakalah Seminar Nasional |
| ☐ TPA & TOEFL (yang dilegalisir) | ☐ Bahan Tesis 5 Rangkap |
| ☐ Surat Keterangan Jurnal/LOA/bukti publikasi minimal SINTA 3 | |

Penerima,
Sekretariat Prodi,

Pekanbaru,.....2025
Mahasiswa Bersangkutan